

**PERANAN IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA
MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh :

FITRI GOPIANA RITONGA
NPM.1602060010



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

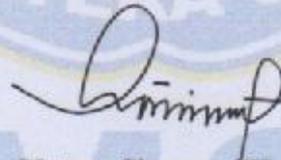
Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

Saya layak di sidangkan:

Medan, 22 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



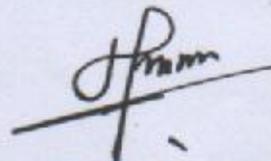
(Hotma Siregar, S.H. MH)



(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



(Lahmuddin, S.H., M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Dr. H. Edrisanto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Amini, M.Pd

2. Lahmuddin, S.H., M.Hum

3. Hotma Siregar, S.H., M.H

1.

2.

3.

ABSTRAK

FITRI GOPIANA RITONGA, NPM: 1602060010. Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kepedulian sosial merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa, karena mahasiswa memiliki peran penting sebagai *agent of change* dimasyarakat dan *iron stock* kepemimpinan bangsa, kepedulian sosial yang belum maksimal untuk itu di perlukan wadah bagi mahasiswa dalam menumbuhkan karakter tersebut dan salah satu wadah untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial yaitu melalui organisasi mahasiswa yakni IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yang memiliki tri kompetensi dasar salah satunya yaitu humanitas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik mentabulasi jawaban responden, menghitung hasil perhitungan frekuensi dari setiap alternatif tabel, memasukkan hasil perhitungan frekuensi dan persentase dalam tabel, mengadakan analisis data yang diperoleh serta mengambil kesimpulan dari 10 pertanyaan dalam proses wawancara tentang peranan ikatan mahasiswa muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial. Subjek dalam pengumpulan data penelitian ini dengan mewawancarai 10 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ikatan mahasiswa muhammadiyah berperan sangat baik dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari 9 responden (90%) yang menyatakan setuju pada hal tersebut dan 1 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju pada hal tersebut, karena kegiatan bakti sosial salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh PK IMM FKIP UMSU untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat.

Kata Kunci: *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Kepedulian Sosial, Bakti Sosial*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahhmatullahi Wabarakatu.

Tiada kata yang paling indah yang keluar dari lisan penulis kecuali megucapkan *Alhamdulillahirobbil Alamin* segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam karena berkat rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial”**. Shalawat serta salam, tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat baginda penulis dapat menimba ilmu agar menjadi manusia yang berakhal mulia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang –orang yang telah memberikan dukungan serta seuntai doa kepada penulis sehingga dengan bantuan mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktunya. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah **Alman Ritonga** dan Mamak **Nurlela Harahap**, serta abang **Govin Andrean Ritonga**. Selama ini telah membesarkan, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan tenaga, moril, materi, dan tak pernah lelah unuk mendoakan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat yang telah membantu penuh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mereka adalah **Sri Rahayu, S.Pd., C.AP., Diah Karina Sinamo, S.Pd., dan Ira**

Azzura Abdillah, S.Pd., karena tanpa adanya mereka penulis mustahil dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Proposal ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan berjuta-juta terima kasih kepada:

1. **Ayahanda Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibunda Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum.**, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibunda Hotma Siregar, S.H., M.H.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan proposal ini. Mungkin tanpa adanya beliau penelitian ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.

Terima kasih ratu pahlawan berkat bimbinganmu engkau menjadi penyelamat gelar sarjana ini.

7. **Bapak/Ibu Dosen** Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Sahabat-sahabat Pimpinan Harian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah stambuk 2016** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. **Adik-adik kontrakan IMMawati, sahabat-sahabat, abang dan kakak serta adik-adik di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. **Sahabat-sahabat satu kelas saya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII A Pagi.** Begitu banyak bantuan serta dukungan dari mereka yang tak akan terlupakan.

Penulis mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah membantu penelitian ini, apabila penulis yang tak mampu untuk membalas segala kebaikan serta jasa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan setumpukan pahala *aamiin Allahumma aamiin*.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 19 September 2020

Peneliti

Fitri Gopiana Ritonga

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	27
Tabel 4.1	33
Tabel 4.2	35
Tabel 4.3	36
Tabel 4.4	37
Tabel 4.5	38
Tabel 4.6	39
Tabel 4.7	40
Tabel 4.8	41
Tabel 4.9	42
Tabel 4.10	43
Tabel 4.11	45
Tabel 4.12	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 3. Foto-foto Hasil Wawancara**
- Lampiran 4. Form K-1**
- Lampiran 5. Form K-2**
- Lampiran 6. Form K-3**
- Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal**
- Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal**
- Lampiran 9. Lembar Berita Acara Seminar Proposal**
- Lampiran 10. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal**
- Lampiran 11. Surat Pernyataan Tidak Plagiat**
- Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Riset**
- Lampiran 13. Surat Balasan Riset**
- Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 15. Lembar Pengesahan Skripsi**
- Lampiran 16. Lembar Keaslian Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan struktur dalam masyarakat yang memiliki peran penting sebagai *agent of change* dan *iron stock* kepemimpinan bangsa (Imam, 2016). Salah satunya adalah mahasiswa menjadi kekuatan moral bangsa karena memiliki jumlah yang besar dari bagian kaum intelektual bangsa yang mampu mempengaruhi perubahan sosial kekuatan korektif dan pencetus kesadaran masyarakat terhadap kelalaian penguasa di dalam tugasnya menyelenggarakan pemerintahan atas nama rakyat, maupun sebagai sumber dari organisasi perjuangan.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah gerakan mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunah. Dan bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kemahasiswaan yang bertujuan mengusahakan terwujudnya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah (AD IMM Pasal 1,5, dan 7). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai salah satu elemen bangsa, merupakan gerakan kemahasiswaan yang memiliki peran strategis untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang baik. Sebagai *agent of change*, IMM harus didukung dengan kualifikasi kader kompeten dalam melakukan perubahan sosial.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau yang biasa disebut IMM merupakan Organisasi Otonom (Ortom) dari Muhammadiyah. Organisasi ini

merupakan organisasi mahasiswa yang berazaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sebagai organisasi mahasiswa, IMM memiliki Tri Dimensi kader dalam perjalanan keorganisasiannya, salah satunya adalah Humanitas, di mana Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dituntut untuk bersifat humanis dan sosialis serta saling peduli terhadap sesamanya. Sebuah proses pembelajaran harus mampu menghasilkan *output* yang benar-benar siap untuk terjun ke dalam masyarakat. Proses ini akhirnya harus mampu membentuk individu yang siap pakai. Untuk itu maka harus ada proses pembelajaran yang berbasis realita, sebuah pembelajaran yang mampu membaca kebutuhan masyarakat.

Salah satu bentuk dari kegiatan humanitas adalah Bakti Sosial, Bakti Sosial ini merupakan program kerja tahunan dari Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (SPM). Kegiatan Bakti Sosial ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat. Mahasiswa yang pada dasarnya adalah *agent of change* atau agen perubahan diharapkan mampu menjadi perantara antara pemerintah dan masyarakat kelas bawah untuk menjadi *icon* perubahan negeri. Diharapkan luaran dari Bakti Sosial adalah sebagai upaya menumbuhkan kepedulian sosial yang ada dalam diri mahasiswa.

Permasalahan yang sering muncul atau kepedulian yang selama ini kurang dikalangan mahasiswa adalah mengenai menumbuhkan karakter kepedulian social, yang di antaranya mengenai mahasiswa yang belum menyadari dan memahami pentingnya kepedulian sosial, yang menjadi tolak ukur dalam kurangnya kepedulian mahasiswa itu sendiri yaitu dalam menolong mahasiswa

masih banyak memilih-milih, masih ada mahasiswa yang hanya mementingkan dirinya sendiri, sikap acuh tak acuh pada orang lain, mulai lunturnya budaya gotong royong dan masih ada mahasiswa yang egois serta kurang memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

Penanaman dan pengembangan karakter pada mahasiswa dapat dilakukan dalam pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan karakter dalam pendidikan non formal dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sedangkan dalam pendidikan formal dapat dilakukan di kampus salah satunya dengan cara mengikuti kegiatan yang ada di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Menurut peneliti, kepedulian sosial mahasiswa sangat penting untuk dikaji karena mahasiswa sendiri merupakan salah satu agen dari suatu perubahan, mahasiswa harus mampu menjadi garda terdepannya. Mahasiswa harus memiliki kepedulian sosial yang tinggi, karena seperti yang kita lihat kondisi bangsa saat ini jauh dari kondisi ideal, di mana banyak penyakit-penyakit masyarakat yang menghinggapi tubuh bangsa ini, mulai dari pejabat-pejabat atas hingga bawah dan tentunya pula kepada banyaknya rakyat. Untuk itu mahasiswa harus dapat terhindar dari itu semua, yang nantinya selepas dari bangku perkuliahan mahasiswa dituntut untuk melebur dan berbaur pada kehidupan masyarakat. Maka dari itu mahasiswa harus dilatih sejak dini lewat wadah yang telah disediakan oleh kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah melalui kegiatan Bakti Sosial, kegiatan ini dirasa sangat efektif untuk melatih jiwa serta kepekaan sosial mahasiswa terhadap masyarakat. Secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk

mengubur jiwa individualis dan menumbuhkan jiwa kebersamaan dalam satu tim kepanitiaan Bakti Sosial.

Nilai positif perlunya diangkat judul ini yaitu semua itu dimaksudkan agar dapat menciptakan generasi muda yang sadar sebagai warga negara yang baik, menghasilkan perubahan perilaku yang lebih matang secara psikologi dan sosio-kultural, khususnya sebagai warga negara yang sadar hak dan kewajibannya, serta memiliki sikap peduli sosial yang tinggi terhadap orang lain dan keadaan (lingkungan). Melihat keadaan mahasiswa seperti itu, mahasiswa dalam kehidupannya tidak dapat memberikan contoh dan keteladanan yang baik, dan telah meninggalkan amanah dan tanggungjawabnya sebagai kaum terpelajar. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan Bakti Sosial merupakan kegiatan yang penting, dan akan memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa itu sendiri, lewat kegiatan Bakti Sosial seorang mahasiswa akan belajar bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu yang ia dapatkan di bangku perkuliahan.

Adapun nilai negatifnya yaitu tidak semua mahasiswa tertarik dalam mengikuti kegiatan IMM dan tidak dapat dipastikan bahwa peran IMM berhasil dalam menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa. Jika saat ini kegiatan mahasiswa berorientasi pada hedonisme, lebih sering mengisi waktu mereka dengan agenda pacaran, dan lebih suka dengan kegiatan festival musik dan kompetisi dengan alasan kreatifitas, dibanding memperhatikan dan memperbaiki kondisi masyarakat dan mengalihkan kreatifitasnya pada hal-hal yang menyentuh masyarakat, maka gambaran mahasiswa seperti ini adalah generasi yang terlena dan lupa akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pemuda. Dan sebagai

mahasiswa harus menciptakan nilai tinggi dan berbagai nilai kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagaimana menurut Gunawan (2012:3), karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Hidayatullah (2010:13) menyatakan bahwa karakter ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu. Karakter seseorang jika tidak dikembangkan akan menjadi lembek, maka dari itu menumbuhkan karakter perlu adanya latihan demi latihan, maka karakter akan menjadi kuat dan akan mewujudkan kebiasaan. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Menurut Kemendiknas (2010:29), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pihak lain. Seseorang manusia tidak akan mungkin tumbuh secara ideal tanpa bantuan dari orang lain. Membantu dan memikirkan kepentingan orang lain adalah suatu tindakan terpuji. Tindakan seperti itulah yang sering disebut dengan peduli atau kepedulian. Pendidikan karakter kepedulian sosial merupakan hal penting yang harus ditumbuhkan kepada kalangan mahasiswa agar mempunyai rasa peka terhadap kondisi yang berada di sekitarnya dan saling menghormati. Dari pentingnya pendidikan karakter tersebut diharapkan IMM dapat menumbuhkan karakter mahasiswa menjadi pribadi yang baik dan mempunyai karakter yang baik terutama pada karakter kepedulian sosial melalui kegiatan Bakti Sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kepedulian sosial pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A 2019-2020.
2. Kurangnya minat mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A 2019-2020 dalam mengikuti kegiatan Bakti Sosial.
3. Kurangnya peranan mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A 2019-2020 untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial dalam kegiatan Bakti Sosial.

C. Fokus Penelitian

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terfokus, maka perlu dilakukan penegasan dan pemfokusan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian ini

difokuskan pada peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera P.A. 2019-2020 dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan Bakti Sosial.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini harus lebih khusus dalam memaparkannya. Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020 dapat menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan Bakti Sosial?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat dengan jelas bermaksud agar penelitian berjalan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020 dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan Bakti Sosial.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut dapat dirasakan peneliti ataupun pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa tingkat program studi, fakultas, serta dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya mengenai Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan karakter kepedulian sosial, terutama untuk kemajuan kehidupan bangsa yang baik.

2. Manfaat Peraktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu dorongan dan motivasi untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, terkait dengan pentingnya peran organisasi terhadap karakter kepedulian sosial seseorang.

b. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi kepustakaan bagi peneliti dengan tema yang berkaitan berikutnya.

c. Dan menambah wawasan dan pengetahuan kepada pihak pemerhati sosial, mahasiswa sosiologi, dan mahasiswa lain, serta masyarakat pada umumnya mengenai karakter kepedulian sosial.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

Dalam penelitian ilmiah, deskripsi teori memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang ada.

Teori adalah alur logika atas penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, defenisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala (Sugiyono 2015: 81).

1. Peran Sosial

a. Pengertian Peran

Sebelum menjelaskan tentang peran terlebih dahulu diuraikan mengenai arti kedudukan (*status*). Karena antara kedudukan dan peran merupakan suatu kata yang integral, sangat erat kaitannya sehingga tidak dapat dipisahkan. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perikelakuan yang terkait pada status tersebut. Sedangkan peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku “Memperkenalkan Sosiologi” menjelaskan bahwa peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat.

Peranan (*role*) merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi berdasarkan program yang telah ditentukan atas masa bakti yang sudah ditentukan pula dan dapat menimbulkan dampak tertentu pada anggotanya. Dengan demikian, maka peranan mencakup suatu usaha dalam organisasi atau lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang tertentu yang secara spesifik menjadi tujuan dasar terbentuknya organisasi atau lembaga tersebut.

Seseorang dapat dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat, seperti halnya sebuah organisasi dalam suatu masyarakat maupun lembaga pendidikan, sebuah organisasi tersebut mampu memberikan hal-hal yang berguna bagi semua anggotanya untuk dapat terjun ke masyarakat nantinya. Hal ini merupakan salah satu cara terkait bagaimana menumbuhkan karakter kepedulian sosial terhadap seseorang dengan baik tanpa adanya suatu keraguan.

Gross, Masson, dan Mc Eachren seperti yang dikutip oleh David Berry dalam bukunya yang berjudul “Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi”, mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbang dari norma-norma sosial dan oleh karena itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.

Selanjutnya Berry mengungkapkan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban dari pemegang peran, dan harapan-harapan yang dimiliki oleh si

pemegang peran terhadap “masyarakat” atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

b. Ruang Lingkup Peran

Peran lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan peran. Peran mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,
- 2) peran adalah suatu konsep apa yang telah dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi,
- 3) peran juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

c. Bentuk dan Fungsi Peran dalam Masyarakat

- 1) Sebagai Motivator

Artinya adalah sebagai pemberi dan penanggungjawab dan selalu berusaha meningkatkan sumber daya anggotanya serta etos kerja agar bisa dijadikan modal kemajuan ke depan.

- 2) Sebagai Mediator

Artinya adalah sebagai wakil dari masyarakat dan sebagai pengantar dalam menjalin kerjasama yang harmonis serta mengakomodasi kepentingan-kepentingan masyarakat kepada pihak-pihak terkait.

3) Sebagai Fasilitator

Sebuah bentuk tanggung jawab untuk membantu anggota agar mampu menangani tekanan situasional maupun transisional. Strategi-strategi khusus yang dilakukan antara lain dengan memberi harapan, pengurangan penolakan, pengakuan perasaan, pengidentifikasian dan pendorongan kekuatan-kekuatan personal dan asset-aset sosial, pemilihan dan pemeliharaan.

Dari penjelasan di atas, maka yang dimaksud peran dalam penulisan ini adalah suatu tindakan berupa kegiatan yang diharapkan mampu menjadi motivator, mediator, dan fasilitator yang harus dikerjakan atau dilaksanakan oleh kegiatan kemahasiswaan atau organisasi sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pihak universitas yaitu memberikan dan mengontrol jalannya kegiatan yang ada dan sebagai salah satu lembaga yang berfungsi sebagai wadah para mahasiswa selain untuk mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimiliki yakni untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial para mahasiswa.

2. Sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Islam adalah satu-satunya agama tauhid yang haq di sisi Allah dengan berprinsip pada aqidah tauhid dan membawa misi sebagai hudan rahmatan lil'alamin (petunjuk dan rahmat bagi sekalian alam). Oleh sebab itu, Islam harus ditegakan dan dilaksanakan dalam kehidupan bersama di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut merupakan sunnatullah bagi manusia, khususnya umat islam sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya di muka bumi ini.

Gerakan mahasiswa berbasis Islam secara umum muncul sebagai respon terhadap sebuah realitas sosial. Sejarah mencatat bahwa gerakan-gerakan Islam kampus muncul sebagai respon pemuda dan mahasiswa muslim atas kondisi sosial, keagamaan, dan politik yang berlaku (Wildan, 2015: 426).

Menurut Wildan (2015: 427-428) gerakan-gerakan Islam di berbagai perguruan tinggi di Indonesia berdiri dan berkembang karena disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor ideologis, faktor politik, faktor globalisasi, dan faktor *Political Opportunity Structure*.

Memasuki Indonesia merdeka, gerakan mahasiswa Islam ditandai dengan berdirinya sejumlah organisasi dengan basis massa di kampus. Terdapat tiga organisasi berdiri dalam perkembangan Islam Indonesia, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) (Wildan, 2015: 433).

Setelah munculnya tiga gerakan mahasiswa Islam pada masa Indonesia merdeka, memasuki masa reformasi Indonesia menyaksikan munculnya gerakan mahasiswa Islam yang secara ideologis beredar dari tiga organisasi gerakan mahasiswa, yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang terbentuk dalam acara Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK).

Persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan tajdid, adalah salah satu kreasi manusia muslim dalam upaya menggerakkan dan membimbing umat agar mampu melaksanakan fungsi dan perannya. Dalam rangka kelangsungan hakikat dan misinya, Muhammadiyah

memerlukan tumbuhnya kader pelopor, pelangsong dan penyempurna cita-cita sekaligus sebagai stabilisator, dinamisator, dan gerakan perjuangannya.

Maka pada 29 Syawal 1384 H bertepatan dengan tanggal 14 Maret 1964 M di Yogyakarta untuk waktu yang tidak terbatas, didirikan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang merupakan wadah perjuangan untuk menghimpun, menggerakkan dan membina potensi mahasiswa Islam guna meningkatkan peran dan tanggungjawabnya sebagai kader persyarikatan, kader umat, dan kader bangsa, sehingga tumbuh kader-kader yang memiliki kerangka berpikir ilmu amaliyah dan kader amal ilmiah sesuai dengan kepribadian Muhammadiyah, kesemuanya itu dilaksanakan secara bersama dengan menjunjung tinggi musyawarah atas dasar iman dan taqwa serta hanya mengharap ridho Allah SWT.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah gerakan mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber Al-Qur'an dan As-Sunah, dan bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kemahasiswaan yang bertujuan mengusahakan terwujudnya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah (AD IMM Pasal 1,5 dan 7). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai salah satu elemen bangsa, merupakan gerakan kemahasiswaan yang memiliki peran strategis untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang baik. Sebagai *agent of change*, IMM harus didukung dengan kualifikasi kader kompeten dalam melakukan perubahan sosial.

Organisasi ini merupakan organisasi mahasiswa yang berazaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sebagai organisasi mahasiswa, IMM memiliki Tri

Dimensi kader dalam perjalanan keorganisasiannya, yaitu Religiusitas, Intelektualitas, dan Humanitas.

3. Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani "*kharakter*", yang berakar dari diksi "*kharassein*" yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa latin karakter bermakna membedakan tanda. Dalam Bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai sifat kejiwaan/tabi'at/watak (Sri Narwanti, 2011: 1).

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) disebutkan bahwa karakter artinya tabi'at, perangai, sifat-sifat seseorang, sedangkan berkarakter artinya mempunyai tabiat kepribadian sendiri.

Pendapat lain disampaikan G.W. Allport, bahwa karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas dan mengarahkan pada tingkah laku manusia. Karakter bukan sekedar sebuah kepribadian (*personality*) karena sesungguhnya karakter adalah kepribadian yang ternilai. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Doni Koesoema, 2010: 80).

Imam Ghozali mengatakan bahwa karakter itu lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi (Masnur Muslich, 2011: 70).

Sedangkan menurut Wynne (1991) dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Lagu Nasional yang ditulis oleh M. Syahri, bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku jujur, suka menolong, dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia.

Berdasarkan defenisi dan pendapat mengenai karakter di atas maka dapat diartikan bahwa karakter adalah sifat, watak, tabiat, akhlak yang sering ditunjukkan oleh seseorang sehingga menjadi kepribadian yang melekat pada seseorang tersebut. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. Oleh karena itu, pengembangan karakter bangsa hanya dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pengembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, pengembangan budaya dan karakter bangsa hanya dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa.

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

- 1) Religius
- 2) Jujur

- 3) Toleransi
- 4) Disiplin
- 5) Kerja Keras
- 6) Kreatif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Rasa Ingin Tahu
- 10) Semangat Kebangsaan
- 11) Cinta Tanah Air
- 12) Menghargai Prestasi
- 13) Bersahabat/Komunikatif
- 14) Cinta Damai
- 15) Gemar Membaca
- 16) Peduli Lingkungan
- 17) Peduli Sosial
- 18) Tanggung Jawab

4. Kepedulian Sosial

a. Pengertian Kepedulian Sosial

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008: 1036), peduli sosial adalah sikap mengindahkan (memperhatikan) sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Peduli sosial berasal dari kata dasar peduli.

Menurut Kemendiknas (2010: 29), peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dengan indikator pencapaian pembelajaran sebagai berikut:

- 1) tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan,
- 2) tanggap terhadap keadaan lingkungan,
- 3) berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

Sedangkan menurut Sari (2014: 21), sikap toleransi dan peduli sosial yang ditunjukkan siswa ditandai dengan menghargai pendapat orang lain baik, bersahabat tanpa membedakan suku dan agama, sikap saling menghargai, mengendalikan emosi, tidak mengejek teman, merancang dan melakukan berbagai kegiatan sosial, menghormati petugas-petugas sekolah, saling membantu, menjenguk teman yang sakit dan melayat apabila ada orang tua siswa meninggal.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan pihak lain. Seorang manusia tidak akan mungkin tumbuh secara ideal tanpa bantuan dari orang lain. Membantu dan memikirkan kepentingan orang lain adalah suatu tindakan terpuji. Tindakan seperti itulah yang sering disebut dengan peduli atau kepedulian. Pendidikan karakter peduli sosial merupakan hal penting yang harus ditumbuhkan kepada mahasiswa agar mempunyai rasa peka terhadap kondisi yang berada disekitarnya dan saling menghormati. Dari pentingnya pendidikan karakter tersebut diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan karakter dirinya menjadi pribadi yang baik dan mempunyai karakter yang baik terutama pada karakter kepedulian sosial.

b. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial

Thoyib IM dan Sugiyanto menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan seseorang kepada orang lainnya dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan kebaikan.
- 2) Rukun dengan tetangga.
- 3) Menolong orang sakit.
- 4) Menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang muda.
- 5) Membantu orang yang membutuhkan pertolongan.
- 6) Simpati kepada yang lemah.

c. Implikasi Kepedulian sosial untuk Masyarakat

Banyak manfaat yang bisa dirasakan sebagai dampak dari kepedulian sosial. Berikut manfaatnya:

- 1) Memupuk sikap yang bersifat positif.
- 2) Lebih memperhatikan keadaan sekitar dan terjauh dari sikap egois.
- 3) Mengurangi beban orang lain.
- 4) Tercipta sikap gotong-royong.
- 5) Tercipta pemerataan kesejahteraan.
- 6) Supaya tidak terjadi kesenjangan social.
- 7) Tercipta lingkungan yang menjunjung tinggi persatuan.

5. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas (Hartaji, 2012: 5).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah seseorang yang belajar di Perguruan Tinggi, di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008: 895).

Menurut Siswoyo (2007: 121), mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Nurnaini, 2014: 19).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani

pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, poloteknik, sekolah tinggi, institute, mau pun universitas.

Menurut Sadli (2012: 2-3) seorang mahasiswa memiliki peranan yang penting bagi bangsa. Berikut yang menjadi tugas mahasiswa sebenarnya adalah:

- a. *Guardian of Value*, mahasiswa sebagai penjaga nilai-nilai masyarakat yang kebenarannya mutlak: kejujuran, keadilan, gotong royong, integritas, empati dan lainnya.
- b. Agen Perubahan (*Agent of Change*), mahasiswa juga sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk bergerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, dengan melalui berbagai ilmu, gagasan serta pengetahuan yang mahasiswa miliki.
- c. *Moral Force*, mahasiswa sebagai *moral force* diharuskan untuk memiliki moral yang baik. Tingkat intelektual seorang mahasiswa akan disejajarkan dengan tingkat moralitasnya. Ini yang menyebabkan mahasiswa menjadi kekuatan dari moral bangsa yang diharapkan dapat menjadi contoh dan penggerak perbaikan moral pada diri sendiri khususnya dan masyarakat.
- d. *Social Control*, mahasiswa melalui kemampuan intelektual, kepekaan sosial serta sikap kritisnya, diharapkan mahasiswa mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial pada masyarakat dengan cara memberikan saran, kritik serta solusi untuk permasalahan sosial masyarakat ataupun bangsa.

6. Kegiatan Bakti Sosial

a. Pengertian Bakti Sosial

Bakti Sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan di mana dengan adanya kegiatan ini dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti Sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Bakti Sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau yang biasa disebut IMM merupakan organisasi otonom (ortom) dari Muhammadiyah. Organisasi ini merupakan organisasi mahasiswa yang berazaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Sebagai organisasi mahasiswa, IMM memiliki Tri Dimensi kader dalam perjalanan keorganisasiannya. Salah satunya adalah Humanitas, di mana Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dituntut untuk bersifat humanis dan sosialis serta saling peduli terhadap sesamanya.

Sebuah proses pembelajaran harus mampu menghasilkan *output* yang benar-benar siap untuk terjun ke dalam masyarakat. Proses ini akhirnya harus mampu membentuk individu yang siap pakai. Untuk itu maka harus ada proses pembelajaran yang berbasis realita. Sebuah pembelajaran yang mampu membaca kebutuhan masyarakat.

Salah satu bentuk dari kegiatan humanitas adalah Bakti Sosial, yang mana Bakti Sosial ini merupakan program kerja tahunan dari Bidang Sosial dan

Pemberdayaan Masyarakat (SPM) yang ada di dalam organisasi IMM. Kegiatan Bakti Sosial ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat. Mahasiswa yang pada dasarnya adalah *agent of change* atau agen perubahan diharapkan mampu menjadi perantara antara pemerintah dan masyarakat kelas bawah untuk menjadi *icon* perubahan negeri. Diharapkan luaran dari Bakti Sosial adalah sebagai upaya menumbuhkan kepedulian sosial yang ada dalam diri mahasiswa.

b. Tujuan Bakti Sosial

- 1) Realisasi program kerja Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (SPM).
- 2) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri mahasiswa untuk membantu sesama: sebagai sesama umat Tuhan YME seharusnya kita saling membantu dengan sesama. Jika kita punya waktu dan bahan sebagai objek yang bisa kita berikan maka sebaiknya kita berikan hal itu untuk membantu mereka yang membutuhkan. Di samping itu semua, kita bisa menggali rasa peduli kita dengan sesama.
- 3) Membentuk pola pemikiran mahasiswa yang progresif dalam bentuk nyata di dalam masyarakat.
- 4) Agar terciptanya generasi muda yang berjiwa sosial.
- 5) Memberikan kontribusi yang manfaatnya bisa dirasakan secara langsung oleh daerah/masyarakat yang membutuhkan.
- 6) Memfasilitasi donator untuk menyalurkan bantuan/sumbangan kepada masyarakat.

- 7) Menimbulkan dan meningkatkan rasa persaudaraan, solidaritas antara mahasiswa dengan masyarakat.

c. Bentuk Kegiatan Bakti Sosial

Setiap tahunnya bentuk kegiatan dari Bakti Sosial di IMM ini berbeda-beda, beragam macam sesuai dengan tema dan *goals* (tujuan) kegiatan yang telah dirancang oleh Bidang SPM per tahunnya. Di sini penulis mengambil contoh pada Bakti Sosial IMM Periode Amaliyah 2019-2020 dengan tema “Meningkatkan Karakter Religiusitas Masyarakat serta Kepedulian terhadap Lingkungan Bersih bersama IMM”. Adapun bentuk dari kegiatannya berupa:

1. Renovasi TPA
2. Pendirian Bank Sampah
3. Gotong Royong, Penyuluhan Lingkungan Hidup, dan Penanaman Pohon
4. IMM Mengajar dan IMM Mengaji
5. Santunan Anak Yatim
6. Pengobatan Gratis dan Sunat Massal
7. Rangkaian Perlombaan dan lain sebagainya

d. Kriteria Sasaran Penyaluran

Prioritas daerah sasaran memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Daerah yang terpencil dan sulit dijangkau.
- 2) Daerah dengan mayoritas penduduk termasuk kategori dhuafa (miskin).
- 3) Daerah dengan penduduk termasuk kategori krisis sehat.

e. Manfaat Bakti Sosial

- 1) Untuk Mahasiswa
 - a) Sebagai subjek, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan masyarakat secara langsung.
 - b) Sebagai objek, Bakti Sosial adalah sarana pendidikan dan pelatihan non formal bagi mahasiswa dengan terjun langsung ke masyarakat.
- 2) Untuk Masyarakat
 - a) Sebagai subjek, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan mengupayakan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan di desanya secara mandiri.
 - b) Sebagai objek, masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan, kebersihan, dan pendidikan.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkaya atau memperluas wawasan dari hasil penelitian yang diajukan, maka dengan ini dimasukkan beberapa peneliti yang relevan terkait dengan judul yang diajukan. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjar Nugroho (2019), dengan judul Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Membentuk Karakter Islami Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan yang telah dilakukan IMM belum mencapai hasil yang maksimal dalam pembentukan karakter Islami mahasiswa, yaitu program IMM yang masih bersifat eksklusif di setiap

komisariat, hal ini karena kurangnya komunikasi antar sesama kader IMM di UMP. Dan minimnya nilai karakter kreatif pada individu setiap kader.

2. Hasil penelitian Muhammad Hamdan Mitarwan (2015), dengan judul Peran IMM FISHUM dalam Membangun Interaksi Sosial (Studi Kasus Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IMM FISHUM sebagai lembaga kemahasiswaan dapat memberikan peran bagi mahasiswa dalam meningkatkan interaksinya. Karena dalam IMM FISHUM ini banyak kegiatan atau diskusi yang dilakukan dimana semua anggota harus berpartisipasi di dalamnya, dari situlah mahasiswa bisa saling bertukar pikiran, menyampaikan gagasan atau mencari solusi dan memecahkan masalah. Dengan demikian hal itu dapat melatih, melancarkan untuk komunikasi. Karena komunikasi merupakan elemen penting dalam suatu organisasi.
3. Hasil penelitian Endri Dwi Astutik (2013), dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Hisbul Wathan (HW)” (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter kepedulian sosial ini belum tercapai dengan maksimal disebabkan adanya hambatan, dan hambatan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu intern dan ekstern. Faktor intern: kurangnya minat, motivasi, semangat dan keinginan siswa untuk berubah menjadi mandiri dan rasa kepedulian sosialnya. Faktor ekstern: faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor media elektronik, faktor alam (cuaca) dan faktor sarana dan prasarana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Dan penelitian ini dilakukan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan (Kampus Utama UMSU). Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2020. Berikut ini adalah rencana tabel penelitian.

Tabel 3.1

Rencana Tabel Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■	■																				
2	Pengajuan judul					■	■																		
3	Penyusunan proposal							■	■	■	■														
3	Revisi proposal									■	■	■	■												
4	Seminar proposal															■									
5	Riset																				■	■			
6	Pengumpulan Data																					■	■		
7	Penyusunan skripsi																						■	■	
8	Bimbingan Skripsi																						■	■	
9	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020.

b. Data Penelitian

Adapun data penelitian ini adalah informasi dari para anggota IMM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020, kemudian menggunakan referensi buku Tanfidz Mukhtar IMM XVIII, Pendidikan Karakter, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah melalui dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020.

Instrumen penelitian ini adalah studi wawancara dan dokumentasi yakni pemberian atau pengumpulan bukti dengan keterangan, untuk wawancara dilakukan dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Sedangkan untuk dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan kegiatan Bakti Sosial, baik berupa catatan lembar pertanggung jawaban kegiatan, video maupun foto-foto kegiatan rutinitas.

Penelitian ini membutuhkan data tentang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020. Data didapatkan dari berupa kata – kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu perilaku yang diamati sehingga mempermudah dalam memproses data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah informasi dari para anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A 2019-2020. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik:

a. Wawancara

Menurut Sugiono (2009: 317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada pun narasumber penelitian ini adalah mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, dan agar tidak berlebihan serta membingungkan dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber, maka pertanyaan akan disesuaikan dan dikembangkan oleh penulis di dalam kegiatan wawancaranya sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi di lapangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2009: 329). Dokumentasi ini didapatkan dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan kegiatan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara P.A. 2019-2020, baik catatan pribadi, catatan harian maupun foto/video kegiatan rutinitas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban dari permasalahan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel frekuensi (statistic sederhana) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentabulasi jawaban responden
2. Menghitung hasil perhitungan frekuensi dari setiap alternatif table
3. Memasukkan hasil perhitungan frekuensi dan persentase dalam table
4. Mengadakan analisis data yang diperoleh serta mengambil kesimpulan

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase option yang di jawab responden

F = Frekuensi setiap pilihan jawaban

N = Jumlah sampel responden

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data untuk memperoleh angka kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkap dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data ini sejalan dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Perpanjang pengamatan.
- 2) Meningkatkan ketekunan.
- 3) Triangulasi data.
- 4) Analisis kasus negatif.
- 5) Menggunakan bahan referensi.
- 6) Mengadakan *member check*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil PK IMM FKIP UMSU

PK IMM FKIP UMSU merupakan salah satu komisariat yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di Jln. Muchtar Basri (Kampus Utama) no. 3, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20238. PK IMM FKIP UMSU terdiri dari 28 kader yang membentuk Badan Pimpinan Harian dan 40 kader sebagai Badan Pimpinan Otonom, yang setiap tahunnya meluluskan 40 mahasiswa/i sebagai kader barunya.

b. Visi

Mengoptimalkan peran fungsi kader IMM yang berkemajuan dalam persyarikatan serta lingkungan akademisi dengan memperkuat ideologi Islam dan Kemuhammadiyah.

c. Misi

1. Memperkuat tri kompetensi dasar IMM.
2. Melakukan pembinaan keislaman secara intensif untuk menciptakan kader yang berakhlak mulia dan tertib melaksanakan ibadah.
3. Meningkatkan ikatan emosional antar kader.
4. Berkontribusi dalam lingkungan akademisi dengan mengembangkan nilai-nilai keislaman, keilmuan, teknologi serta peran kemasyarakatan.

d. Data jumlah kader**Tabel 4.1****Data Jumlah Kader**

NO	NAMA
1	Tiara Nur Fadila
2	Sunggara
3	Desni Pasaribu
4	Nurul Hafizah
5	Masula Lubis
6	Khafifah Adha Yuni
7	Prasetyan Ramadhan
8	Fauzan Raihan Sumantri
9	Anisa Putri Lubis
10	Rahmah Fadhilah
11	Annisa Fitriyani Harahap
12	Nurliza Karen Nita
13	Jepindo Maruhur Saragih
14	Aswita Hannum Siregar
15	Ahmad Rifai Harahap
16	Sulistyani
17	Silvyani
18	Juriah
19	Melisa
20	Kartika Indrayati
21	Rani Hikma Yudi Lubis
22	Putri Wulandari Azzahra
23	Jihan Fadillah
24	Ardiansyah Putra
25	Rodiana Marpaung

26	Rindi Antika
27	Windy
28	Geby Karunila Puri
29	Mutasya Biha
30	Kevin Khairullah Zulkarnaen
31	Andika Zulham Wahyudi
32	Sarmadianna Maulana Hutabarat
33	Ratih Amara
34	Istiari Wahyuni
35	Riana Annisa Fitri
36	Ariati Padila Purba
37	M. Chandra Wibowo
38	Elvira
39	Jastin Pradana Hersu
40	Syara Dilla

e. Kegiatan Bakti Sosial

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau yang biasa disebut IMM merupakan organisasi otonom (ortom) dari Muhammadiyah. Organisasi ini merupakan organisasi mahasiswa yang berazaskan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Sebagai organisasi mahasiswa, IMM memiliki Tri Dimensi kader dalam perjalanan keorganisasiannya. Salah satunya adalah Humanitas, di mana Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dituntut untuk bersifat humanis dan sosialis serta saling peduli terhadap sesamanya.

Salah satu bentuk dari kegiatan humanitas adalah Bakti Sosial, yang mana Bakti Sosial ini merupakan program kerja tahunan dari Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (SPM) yang ada di dalam organisasi IMM. Kegiatan

Bakti Sosial ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat. Mahasiswa yang pada dasarnya adalah *agent of change* atau agen perubahan diharapkan mampu menjadi perantara antara pemerintah dan masyarakat kelas bawah untuk menjadi *icon* perubahan negeri. Diharapkan luaran dari Bakti Sosial adalah sebagai upaya menumbuhkan kepedulian sosial yang ada dalam diri mahasiswa.

Setiap tahunnya bentuk kegiatan dari bakti sosial di IMM ini berbeda-beda, beragam macam sesuai dengan tema dan *goals* (tujuan) kegiatan yang telah dirancang oleh Bidang SPM per tahunnya. Di sini penulis mengambil contoh pada Bakti Sosial IMM Periode Amaliyah 2019-2020 dengan tema “Meningkatkan Karakter Religiusitas Masyarakat serta Kepedulian terhadap Lingkungan Bersih bersama IMM”. Adapun bentuk dari kegiatannya berupa:

- 1) Renovasi TPA
- 2) Pendirian Bank Sampah
- 3) Gotong Royong, Penyuluhan Lingkungan Hidup, dan Penanaman Pohon
- 4) IMM Mengajar dan IMM Mengaji
- 5) Santunan Anak Yatim
- 6) Pengobatan Gratis dan Sunat Massal
- 7) Rangkaian Perlombaan dan lain sebagainya

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam hasil keseluruhan penelitian ini data yang terkumpul berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang

bertujuan untuk mengetahui peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pengumpulan data dilakukan pada sumber data yaitu kader PK IMM FKIP UMSU. Untuk data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa PK IMM FKIP UMSU melaksanakan kegiatan bakti sosial yang berkerjasama dengan Universitas dan masyarakat tempat melaksanakan bakti sosial tersebut sudah memeberikan peranan dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa. Bakti Sosial dilakukan sebanyak satu kali dalam satu tahun dan diikuti oleh sebanyak kurang-lebih 70 kader. Kegiatan ini bertujuan untuk melalukan pengabdian kepada masyarakat serta menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa. Hal ini dapat diperoleh dari data sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Wawancara

Tabel 4.2

Kader IMM FKIP UMSU harus memiliki karakter kepedulian sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-

	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Karakter kepedulian sosial dapat ditunjukkan dengan memperlakukan sesama teman atau orang-orang disekeliling dengan bertindak seperti mau berbagi, membantu dan bekerja sama. Pelaksanaan pendidikan karakter kader dapat dilihat dari sikap berempati kepada teman sesama mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan sepuluh responden penelitian dapat diketahui kader IMM harus memiliki karakter kepedulian, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut yaitu sebanyak 9 responden (90%) dan 1 responden (10%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sehingga dengan hasil tersebut bahwa kader IMM FKIP UMSU sudah memiliki nilai-nilai kepedulian

Tabel 4.3

IMM berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian kader

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Lembaga sosial merupakan alat yang digunakan untuk melakukan serangkaian peran dalam masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma sosial. Pembentukan karakter perlu diawali dengan pengetahuan (teori). Selanjutnya pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 9 responden (90%) yang menjawab sangat setuju bahwa IMM sangat berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian kader dan 1 responden (10%) yang menjawab tidak setuju dengan IMM berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian kader. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IMM sangat berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian kader.

Tabel 4.4

Bakti Sosial merupakan wadah pengabdian masyarakat kader dalam menumbuhkan kepedulian sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Tabel di atas menunjukkan bahwa bakti Sosial

dapat menjadi wadah pengabdian masyarakat bagi kader dalam menumbuhkan kepedulian sosial, sebanyak 9 responden (90%) yang menjawab sangat setuju bahwa kegiatan bakti sosial adalah tempat pengabdian masyarakat bagi kader dalam menumbuhkan kepedulian sosial, serta 1 responden (10%) yang menjawab tidak setuju bahwa kegiatan bakti sosial adalah tempat pengabdian masyarakat bagi kader dalam menumbuhkan kepedulian sosial. Ini berarti secara umum kegiatan bakti sosial adalah wadah pengabdian masyarakat bagi kader dalam menumbuhkan kepedulian sosial.

Tabel 4.5

IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan Bakti Sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Kepedulian merupakan tindakan atau perbuatan seseorang tentang ketertarikan pada orang lain ataupun pada situasi tertentu. Tindakan itu dapat berupa kasih sayang, perhatian, atau empati. Orang-orang yang peduli tentang orang lain menunjukkan perasaan mereka melalui tindakan atau perbuatan mereka. Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan jawaban mahasiswa mengenai IMM

FKIP UMSU melakukan kegiatan Bakti Sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa, sebanyak 9 responden (90%) yang menyatakan sangat setuju bahwa IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan bakti sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa, 1 responden (10%) yang menjawab tidak setuju dengan IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan bakti sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa. Ini berarti persentase jawaban mahasiswa dominan sangat setuju dengan IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan bakti sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa.

Tabel 4.6

Bakti Sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Orang-orang yang peduli tentang orang lain menunjukkan perasaan mereka melalui tindakan atau perbuatan mereka. Perbuatan atau tindakan ini apabila dilakukan secara terus menerus maka akan meningkatkan karakter kepedulian sosial anak yang akan membekas di hati sampai anak dewasa. Dengan

melihat tabel 4.6 di atas, bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama menunjukkan sebanyak 9 responden (90%) menjawab sangat setuju dengan adanya kegiatan bakti sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama, 1 responden (10%) menjawab tidak setuju kegiatan bakti sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial telah memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduli terhadap sesama.

Tabel 4.7

Melalui kegiatan Bakti Sosial selain dapat menumbuhkan kepedulian sosial kader, Bakti Sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Dalam menyelenggarakan sebuah Bakti Sosial sebagai sarana pengabdian masyarakat haruslah dipikirkan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Walaupun dengan dana seadanya namun haruslah bisa memberikan manfaat yang

sedemikian banyaknya, lewat satu pengabdian namun harus menebarkan sejuta manfaat. Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa melalui kegiatan bakti sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif, sebanyak 9 responden (90%) mengatakan sangat setuju bahwa bahwa melalui kegiatan bakti sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif, serta 1 responden (10%) menjawab tidak setuju dengan melalui kegiatan bakti sosial dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa benar selain dapat menumbuhkan kepedulian sosial kader melalui kegiatan bakti sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif.

Tabel 4.8

Dengan adanya kegiatan Bakti Sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Organisasi adalah sekelompok individu yang berkumpul dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan yang sama, organisasi itu sebuah wadah yang menampung aspirasi, cita cita, harapan orang-orang. Organisasi memiliki karakter tersendiri, jati diri, sejarah, kisah, suka, sedih, cita-cita, aspirasi harapan orang

banyak. Organisasi adalah sebuah sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian pada tabel 4.8 di atas menunjukkan dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik, sebanyak 9 responden (90%) yang menjawab sangat setuju dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik, serta 1 responden (10%) yang menjawab tidak setuju dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa benar dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik.

Tabel 4.9

Melalui kegiatan Bakti Sosial seperti renovasi TPA, Pendiri bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup, penanaman pohon, IMM Mengajar, IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, dan cabang perlombaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menmbuhkan peran kader IMM FKIP UMSU dalam kepedulian sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Selanjutnya pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa melalui kegiatan bakti sosial seperti renovasi TPA, Pendiri bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup, penanaman pohon, IMM mengajar, IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, dan cabang perlombaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menmbuhkan peran kader IMM FKIP UMSU dalam kepedulian sosial. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden (90%) dan yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut hanya 1 responden (10%). Maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial ini seperti renovasi TPA, pendirian bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup, penanaman pohon, IMM mengajar, IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, dan cabang perlombaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menmbuhkan peran kader IMM FKIP UMSU dalam kepedulian sosial.

Tabel 4.10

Dengan adanya kegiatan Bakti Sosial yang diselenggarakan PK IMM FKIP dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

9	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Berikutnya pada tabel 4.10 di atas menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PK IMM FKIP dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab, sebanyak 9 responden (90%) yang menjawab sangat setuju bahwa dari kegiatan bakti sosial dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab, dan 1 responden (10%) yang menjawab tidak setuju dari kegiatan bakti sosial dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh PK IMM FKIP UMSU dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Tabel 4.11

Kegiatan Bakti Sosial mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Setuju	9	90%
	Ragu-ragu	-	-
	Tidak Setuju	1	10%
	Jumlah	10	100%

Perhatian dan kepedulian adalah modal utama dalam mengambil hati orang lain sehingga orang akan mudah mendukung dan memberikan loyalitasnya pada seseorang. Terakhir pada tabel 4.11 di atas menjelaskan bahwa dari kegiatan bakti sosial telah mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sebanyak 9 responden (90%) yang menjawab sangat setuju bahwa dari kegiatan bakti sosial telah mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam

menyelesaikan tugas-tugasnya dan 1 responden (10%) menjawab tidak setuju kegiatan bakti sosial telah mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa dari kegiatan bakti sosial inilah kita diajarkan untuk senantiasa tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel-tabel yang disajikan di atas diperoleh gambaran bagaimana peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial. Akan tetapi diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui persentase dan kecenderungan peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan menjumlahkan seluruh pilihan jawaban narasumber setiap item kemudian dibagi jumlah item (Sugiyono, 2003:54).

$$\text{Katagori} = \frac{\text{jumlah frekuensi keseluruhan tiap alternatif jawaban}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Selanjutnya diberi penafsiran dengan ketentuan:

80% - 100% = Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sangat Baik

60% - 79% = Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Baik

40% - 59% = Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cukup Baik

29% - 39% = Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Buruk

0% - 19% = Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sangat Buruk

Tabel 4.12

Frekuensi jawaban narasumber pada setiap pilihan dari wawancara

No. Pernyataan	Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	9	90%	-	-	1	10%
2	9	90%	-	-	1	10%
3	9	90%	-	-	1	10%
4	9	90%	-	-	1	10%
5	9	90%	-	-	1	10%
6	9	90%	-	-	1	10%
7	9	90%	-	-	1	10%
8	9	90%	-	-	1	10%
9	9	90%	-	-	1	10%
10	9	90%	-	-	1	10%
Jumlah	90	900			10	100
Rata-rata	9	90			1	10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh pernyataan dalam kuesioner frekuensi dan persentase terbesar adalah yang menjawab setuju dan rata-rata 9 responden (90%), yang menjawab tidak setuju rata-rata 1 responden (10%) dan yang menjawab ragu-ragu 0 responden (0%). Persentase terbesar adalah yang menjawab setuju adalah rata-rata 9 responden (90%) dan berdasarkan ketentuan penafsiran data di atas disebutkan bahwa hasil kuesioner menunjukkan kecenderungan jawaban antara 80% - 100% yang berarti Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial berperan sangat baik dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Dari hasil penelitian tentang peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan Bakti Sosial yang meliputi variable penelitian maka akan dibahas dari setiap variable sebagai berikut:

- a. Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada narasumber bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sangat berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya narasumber yang menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut. Karakter kepedulian sosial mahasiswa ditunjukkan dengan menjadi bagian dari kepanitiaan kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan setiap tahunnya, selain itu juga karakter kepedulian sosial mahasiswa diperkuat dengan kepedulian kader terhadap korban bencana alam yang dialami oleh masyarakat Indonesia dengan melakukan penggalangan dana dan langsung disalurkan melalui lembaga Muhammadiyah. Karakter kepedulian sosial mahasiswa juga dapat dilihat dari rasa peduli sesama kader yang saling membutuhkan bantuan baik itu kader yang sakit, orang tua kader yang meninggal dunia, anak panti asuhan dan panti jompo dengan memberikan santunan berupa uang, sembako ataupun barang-barang yang layak pakai.

b. Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan Bakti Sosial

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa melalui kegiatan bakti sosial Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dapat menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa hal ini dapat dilihat dari banyaknya narasumber yang menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Kegiatan Bakti Sosial merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Kegiatan ini meliputi pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan sosial diantaranya renovasi TPA, pendirian bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup dan penanaman pohon, IMM mengajar dan IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, cabang perlombaan dan lain sebagainya. Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dituntut untuk tanggap akan kebutuhan masyarakat sekitar, maka dari itu sikap kepedulian kader sangat berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa dalam kegiatan bakti sosial.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sudah sangat berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa dengan melalui kegiatan bakti sosial dan kegiatan lainnya yang ada di dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan P.A 2019-2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa secara umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial sudah sangat berperan. Hal ini ditunjukkan dalam tabel frekuensi dapat dilihat bahwa dari seluruh pernyataan dalam kuesioner frekuensi dan persentase terbesar adalah yang menjawab setuju dan rata-rata 9 responden (90%), yang menjawab tidak setuju rata-rata 1 responden (10%) dan yang menjawab ragu-ragu 0 responden (0%). Persentase terbesar adalah yang menjawab setuju adalah rata-rata 9 responden (90%) dan berdasarkan ketentuan penafsiran data disebutkan bahwa hasil kuesioner menunjukkan kecenderungan jawaban antara 80% - 100% yang berarti peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan bakti sosial berperan sangat baik dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah selaku organisasi dakwah yang mempunyai identitas yaitu trilogi IMM salah satu dari trilogi tersebut humanitas. Kegiatan bakti sosial salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh PK IMM FKIP UMSU untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran baik bagi mahasiswa, fakultas serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi mahasiswa hendaknya lebih berperan aktif dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial dan sebaiknya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah lebih mengedukasi dalam sosialisasi kegiatan Bakti Sosial agar sepenuhnya mahasiswa berperan dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
2. Bagi pihak fakultas keguruan dan ilmu pendidikan khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan perlu meningkatkan pendekatan dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam proses membimbing dan memfasilitasi kegiatan Bakti Sosial karena kegiatan Bakti Sosial merupakan salah satu misi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu pengabdian masyarakat
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama perlu diadakan penelitian yang mengedukasi agar menjadi bahan referensi yang menambah wawasan orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Doni Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- KUBI.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, UI Press Jakarta.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwati, Sri 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasution (1996). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sari, Yuni Maya. 2014. "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 23, No. 1, Edisi Juni 2014 : 15-26*.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tim DPP IMM (2018). *Tanfidz Mukhtamar IMM XVIII*. Malang: DPP IMM bekerjasama dengan Renaissance Publishing.

Pedoman Administrasi IMM 2015.

Wildan, Muhammad (dkk) 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data pribadi

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Kanopan/27 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun II Pinggir Jati Desa Parpaudangan
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

2. Data Orang Tua

Ayah : Alman Ritonga
Ibu : Nur Lela Harahap
Alamat : Dusun II Pinggir Jati Desa Parpaudangan

3. Jenjang Pendidikan

2004-2010 : SDN 118385
2010-2013 : SMP N 1 Kualuh Hulu
2013-2016 : SMA N 1 Kualuh Hulu

2016-2020 : Tercatat Sebagai Mahasiswa
Program Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.

Medan, November 2020

Fitri Gopiana Ritonga

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
NPM : 1602060010
Judul Skripsi : "Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial"

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial", oleh karena itu di tengah kesibukan IMMawan dan IMMawati, peneliti memohon dengan hormat kesediaan IMMawan dan IMMawati untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi IMMawan dan IMMawati sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada peneliti ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Annisa Sapira Puad
Jurusan : Matematika
Stambuk : 2017
Npm :
Jenis Kelamin : perempuan

DAFTAR KUESIONER:

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang ada pilih.

Keterangan:

S=Setuju

R=Ragu-Ragu

TS=Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	S	R	TS
1	Kader IMM FKIP UMSU harus memiliki karakter kepedulian sosial.	✓		
2.	IMM FKIP UMSU berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian Kader PK IMM FKIP UMSU.	✓		
3	Bakti sosial merupakan wadah pengabdian masyarakat kader PK IMM FKIP UMSU dalam	✓		

	menumbuhkan kepedulia sosial.			
4.	IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan bakti sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa.	✓		
5.	Bakti Sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduliterhadap sesama.	✓		
6.	Melalui kegiatan bakti sosial selain dapat menumbuhkan kepedulian sosial kader, bakti sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif.	✓		
7.	Dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik.	✓		
8.	Melalui kegiatan bakti sosial seperti renovasi TPA, Pendiri bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup, penanaman pohon, IMM Mengajar, IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, dan cabang perlombaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menmbuhkan peran kader IMM FKIP UMSU dalam kepedulian sosial.	✓		
9.	Dengan adanya kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PK IMM FKIP dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.	✓		
10.	Kegiatan bakti sosial mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.	✓		

KUESIONER PENELITIAN

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
NPM : 1602060010
Judul Skripsi : "Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial"

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial", oleh karena itu di tengah kesibukan IMMawan dan IMMwati, peneliti memohon dengan hormat kesediaan IMMawan dan IMMawati untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipan IMMawan dan IMMawati sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada peneliti ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Kevin Khairullah Zulkarnaen
Jurusan : Bahasa Inggris
Stambuk : 2019
Npm : 1902050112
Jenis Kelamin : laki-laki

DAFTAR KUESIONER:

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang ada pilih.

Keterangan:

S=Setuju

R=Ragu-Ragu

TS=Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	S	R	TS
1	Kader IMM FKIP UMSU harus memiliki karakter kepedulian sosial.			✓
2.	IMM FKIP UMSU berperan dalam menumbuhkan karakter kepedulian Kader PK IMM FKIP UMSU.			✓
3	Bakti sosial merupakan wadah pengabdian masyarakat kader PK IMM FKIP UMSU dalam			✓

	menumbuhkan kepedulia sosial.			
4.	IMM FKIP UMSU melakukan kegiatan bakti sosial untuk menumbuhkan karakter kepedulian sosial mahasiswa.			✓
5.	Bakti Sosial memberikan perubahan pada diri kader IMMawan dan IMMawati untuk memiliki rasa peduliterhadap sesama.			✓
6.	Melalui kegiatan bakti sosial selain dapat menumbuhkan kepedulian sosial kader, bakti sosial juga dapat menumbuhkan pemikiran kreatif dan inovatif.			✓
7.	Dengan adanya kegiatan bakti sosial, kader PK IMM FKIP UMSU mampu bersosialisasi kepada masyarakat dengan baik.			✓
8.	Melalui kegiatan bakti sosial seperti renovasi TPA, Pendiri bank sampah, gotong royong, penyuluhan lingkungan hidup, penanaman pohon, IMM Mengajar, IMM mengaji, santunan anak yatim, pengobatan gratis dan sunat massal, dan cabang perlombaan merupakan suatu kegiatan yang dapat menmbuhkan peran kader IMM FKIP UMSU dalam kepedulian sosial.			✓
9.	Dengan adanya kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PK IMM FKIP dapat menumbuhkan nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.			✓
10.	Kegiatan bakti sosial mengajarkan kita tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan, tanggap terhadap lingkungan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.			✓

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

Foto-Foto Hasil Wawancara





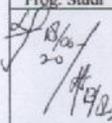








Lampiran 4. Form K-1

FORM K 1		
 <p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>		
Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMSU		
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama Mahasiswa	: Fitri Gopiana Ritonga	
N PM	: 1602060010	
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
Kredit Kumulatif	: 137,0	IPK =3,58
Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial	
	Penerapan Game Kuis Online Berbasis Android Dalam Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	
	Analisis Hukum Islam Terhadap Pernikahan Semarga Dalam Adat Suku Batak Toba (Studi Kasus di Pinggir Jati Dusun II Desa Parpaudangan, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu Utara)	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.		
Aek Kanopan, 27 April 2020 Hormat Pemohon,		
 FITRI GOPIANA RITONGA		
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

Lampiran 5. Form K-2

FORM K 2

 **UMSU**
Unggul | Cerdas | Tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Gopiana Ritonga
N PM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam
Menumbuhkan Karakter Kepedulian Mahasiswa
Melalui Kegiatan Bakti Sosial"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Ibu Hotma Siregar, S.H., M.H. # 13/8-2020

Proposal/Skripsi saya.

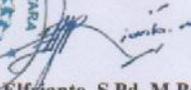
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Aek Kanopan, 27 April 2020
Hormat Pemohon,

FITRI GOPIANA RITONGA

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. Form K-3

FORM K	
 UMSU <small>UIN (Institut) Darul Ta'lim</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id
Nomor :	1202/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. :	---
H a l :	Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahiim Assalamu'alaikumWr. Wb.	
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :	
Nama :	Fitri Gopiana Ritonga
N P M :	1602060010
Progam Studi :	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Judul Penelitian :	Peran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial
.Pembimbing : Hotma Siregar, S.H., M.H.	
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku <i>Panduan Penulisan Skripsi</i> yang telah ditetapkan oleh Dekan	
2. Proposal Skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.	
3. Masa Daluarsa tanggan : 08 Agustus 2021	
Medan, 18 Dzulhijjah 1441 H 08 Agustus 2020 M Wassalam Dekan	
 Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.	
Dibuat Rangkap 4 :	
1. Fakultas (Dekan)	
2. Ketua Program Studi	
3. Dosen Pembimbing	
4. Mahasiswa yang bersangkutan	

Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8 Agustus 2020	Terlalu banyak poin rumusan masalahnya. Rumusan masalah sesuaikan dengan judul.	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Medan, 13 Agustus 2020
Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id**

PENGESAHAN PROPOSAL
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

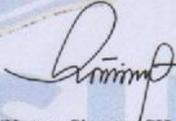
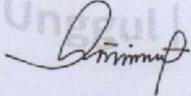
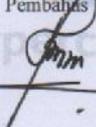
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 17 September 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : FITRI GOPIANA RITONGA
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 06 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
 _____ (Lahmuddin, S.H.,M.Hum)	 _____ (Hotma Siregar, SH. MH)
Pembimbing	Pembahas
 _____ (Hotma Siregar, SH. MH)	 _____ (Lahmuddin, S.H.,M.Hum)

Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

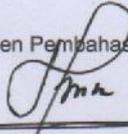
Pada hari kamis, tanggal 17 September 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

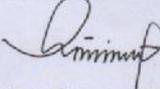
Dengan hal sebagai berikut:
Hasil Seminar Proposal
 Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua


Lahmuddin, S.H.,M.Hum

Dosen Pembahas


Lahmuddin, S.H.,M.Hum

Dosen Pembimbing


Hotma Siregar, SH. MH

Lampiran 10. Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Berdaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

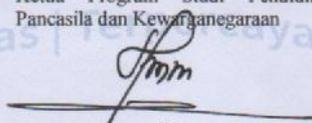
Hari : Kamis
Tanggal : 17 September 2020
Dengan Judul Proposal :

"Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial"

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejah teralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Oktober 2020

Wassalaam
Ketua Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, S.H.,M.Hum

Lampiran 11. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fitri Gopiana Ritonga
N.P.M : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

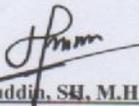
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Fitri Gopiana Ritonga

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


LaHmuddih, SH, M.Hum

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Riset

 UMSU <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id	
Nomor	: 1351/IL.3/UMSU-02/F2020	Medan, <u>01 Muharram 1442 H</u>
Lamp.	: --	19 September 2020 M
H a l	: <u>Mohon Izin Riset</u>	
Kepada Yth.:		
Bapak/Ibu Kepala PK IMM FKIP UMSU		
Di		
Tempat		
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :		
N a m a	: Fitri Gopiana Ritonga	
NPM	: 1602060010	
Program Studi	: Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan	
Judul Penelitian	: Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial	
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.		
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.		
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh		
		 Dekan Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd. NIDN : 0115057302
Tembusan :		
- Peringgal		

Lampiran 13. Surat Balasan Riset



**PIMPINAN KOMISARIAT
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(Muhammadiyah Students Association – Commissariat)**

Sekretariat: Jln. Muchtar Basri (Kampus Utama) no. 3 Medan – 20238, Telp. +62822 7780 9930
pkimmfkipsu14@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 23/J-19/II/2020
Lamp : -
Hal : Balasan Riset

Medan, 5 *Rabiul Awal* 1442 H
22 Oktober 2020 M

Kepada Yth : Bapak Dekan FKIP UMSU

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ba'da salam semoga Bapak dalam keadaan Sehat wal'afiat, serta selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1351/II.3/UMSU-02/F2020, hal Mohon Izin Riset maka PK IMM FKIP UMSU. dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

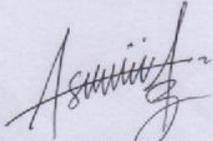
Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Benar telah mengadakan penelitian di PK IMM FKIP UMSU pada tanggal 21 september 2020 s.d 21 oktober 2020 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul :
"Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial"

Demikianlah surat ini diperbuat. Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Billahi Fii Sabillilhaq Fashhabiqul Khairat
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PIMPINAN

Ketua Umum,

Andrian Syahputra Nainggolan

Sekretaris Umum,

Nanda Hermawan Sinulingga

Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Bakti Sosial

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
14-10-2020	Penulisan Kuesioner	
20-10-2020	- Perbaikan tabel kuesioner - Penulisan Kesimpulan	
21-10-2020	- Penambahan kata pada kuesioner - Perbaikan kesimpulan - Abstrak	
22-10-2020	all	

Medan, 10 Oktober 2020

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Lampiran 15. Lembar Pengesahan Skripsi


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

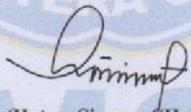
Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Gopiana Ritonga
NPM : 1602060010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Kegiatan Bakti Sosial

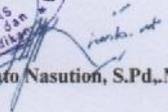
Saya layak di sidangkan:

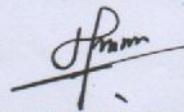
Medan, 22 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Hotma Siregar, S.H. MH)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)


(Lahmuiddin, S.H., M.Hum)

